



**PENGARUH KELEMBAGAAN FORMAL YANG TERDIRI DARI
KEPASTIAN HUKUM, PELAYANAN APARATUR, KEBIJAKAN
DAERAH, DAN KEPEMIMPINAN KEPDA TERHADAP DAYA TARIK
INVESTASI DAERAH DI KABUPATEN JEMBER MENURUT PERSEPSI
DUNIA USAHA TAHUN 2008-2009**

TESIS

DPU :

Prof. Dr. H. Kabul Santoso, MS
NIP. 19430714 197008 1 001

DPA :

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA
NIP. 19520727 198103 1 003

Oleh :

Veronica Sri Astuti N
NIM. 060920101026

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2011**



**PENGARUH KELEMBAGAAN FORMAL YANG TERDIRI DARI
KEPASTIAN HUKUM, PELAYANAN APARATUR, KEBIJAKAN
DAERAH, DAN KEPEMIMPINAN KEPDA TERHADAP DAYA TARIK
INVESTASI DAERAH DI KABUPATEN JEMBER MENURUT PERSEPSI
DUNIA USAHA TAHUN 2008-2009**

TESIS

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Magister Ilmu Administrasi (S2)
Program Pascasarjana di Universitas Jember

DPU :

Prof. Dr. H. Kabul Santoso, MS
NIP. 19430714 197008 1 001

DPA :

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA
NIP. 19520727 198103 1 003

Oleh :

Veronica Sri Astuti N
NIM. 060920101026

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Orang Tuaku Tercinta Ibunda Theresia Sunari dan Ayahanda FX Ibnu
2. Ananda Mikail Agung Pandu Prawira Negara
3. Almamater

MOTTO

“Pasar, seperti Tuhan, membantu mereka yang membantu dirinya sendiri. Namun tidak seperti Tuhan, pasar tidak memaafkan mereka yang tidak tahu apa yang mereka lakukan.” (Warren Buffet¹).

“Investasi harus rasional; jika kita tidak memahami, jangan melakukannya. Jangan takut meminta harga terlalu tinggi ketika menjual atau menawar harga terlalu rendah ketika membeli.” (Warren Buffet)

“Jika tidak melakukan kesalahan, kita tidak bisa membuat keputusan.”
(Warren Buffet)

¹ **Warren Edward Buffett** adalah seorang investor Amerika, Ia salah satu investor paling sukses di dunia. Sering diperkenalkan sebagai "investor legendaris, Warren Buffett", adalah pemegang saham utama , chairman dan CEO Berkshire Hathaway.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Veronica Sri Astuti N

NIM : 0609201010526

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "Pengaruh Kelembagaan Formal yang Terdiri dari Kepastian Hukum, Pelayanan Aparatur, Kebijakan Daerah, dan Kepemimpinan Kepda terhadap Daya Tarik Investasi Daerah di Kabupaten Jember Menurut Persepsi Dunia Usaha Tahun 2008-2009" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 Juli 2011

Yang menyatakan,

Veronica Sri Astuti N
NIM. 060920101026

PENGESAHAN

Karya ilmiah tesis berjudul "Pengaruh Kelembagaan Formal yang Terdiri dari Kepastian Hukum, Pelayanan Aparatur, Kebijakan Daerah, dan Kepemimpinan Kepda terhadap Daya Tarik Investasi Daerah di Kabupaten Jember Menurut Persepsi Dunia Usaha Tahun 2008-2009" telah diuji dan disahkan pada :

Hari, tanggal : Jum'at, 15 Juli 2011

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua

Prof. Dr. H. Kabul Santoso, MS
NIP. 19430714 197008 1 001

Anggota I

Anggota II

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA
NIP. 19520727 198103 1 003

Dr. Sasongko, MSi
NIP. 19570407 198609 1 001

Mengesahkan :

DEKAN,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA
NIP. 19520727 198103 1 003

ABSTRAKSI

Veronica (2011), Pengaruh Kelembagaan Formal yang Terdiri dari Kepastian Hukum, Pelayanan Aparatur, Kebijakan Daerah, dan Kepemimpinan Kepda terhadap Daya Tarik Investasi Daerah di Kabupaten Jember Menurut Persepsi Dunia Usaha Tahun 2008-2009

Penelitian yang bertujuan menganalisis pengaruh kelembagaan formal terhadap daya tarik investasi daerah di Jember ini menggunakan variabel bebas yang terdiri dari Kepastian Hukum, Pelayanan Aparatur, Kebijakan Daerah, dan Kepemimpinan Pemda dan variabel terikat daya tarik investasi.

Populasi penelitian ini adalah para pelaku usaha, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *area random sampling*, dimana dari 31 kecamatan di Jember peneliti mengambil sampel responden dengan jumlah yang proporsional sesuai kepadatan aktivitas usaha di kecamatan tersebut. Jumlah sampel yang digunakan adalah 100 orang.

Pengumpulan data melalui wawancara langsung menggunakan kuisioner dengan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, pencatatan dari instansi terkait, dan observasi ke masyarakat. Setelah pengujian data dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh Kepastian Hukum (X_1), Pelayanan Aparatur (X_2), Kebijakan Daerah (X_3), dan Kepemimpinan Pemda (X_4) terhadap daya tarik investasi (Y).

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa baik secara simultan dengan nilai $F_{hitung} = 56,507$ maupun secara parsial dengan nilai t_{hitung} masing-masing variabel di atas $1,988$ (t_{tabel}) terbukti secara signifikan mempengaruhi daya tarik investasi District Jember. (1) Kepastian Hukum (X_1) dengan koefisien regresi 0,408; apabila kondisi Kepastian Hukum yang ada di kabupaten Jember semakin baik maka Daya Tarik Investasi kabupaten Jember juga akan meningkat. (2) Pelayanan Aparatur (X_2) sebesar 0,384; maksudnya apabila Pelayanan Aparatur semakin baik maka Daya Tarik Investasi kabupaten Jember akan meningkat juga. (3) Kebijakan Daerah (X_3) = 0,859; apabila Kebijakan Daerah yang dirasakan oleh masyarakat semakin baik dalam menjamin kegiatan usahanya maka daya tarik investasi Kabupaten Jember juga akan meningkat. (4) Kepemimpinan Pemda (X_4) dengan koefisien regresi 0,666 artinya bila kinerja pemimpin daerah Kabupaten Jember dirasakan masyarakatnya semakin baik dalam menjamin kelangsungan usaha maka akan dapat meningkat daya tarik investasi di Kabupaten Jember.

Berdasarkan nilai t_{hitung} , variabel X_4 adalah faktor Kepemimpinan Pemda, yang memiliki nilai t_{hitung} paling tinggi (2,790) sehingga dapat dikatakan merupakan faktor paling dominan dalam hal pengaruh kelembagaan terhadap daya tarik investasi di Kabupaten Jember. Keteladanan, kedisiplinan, dan kejujuran kepala daerah Kabupaten Jember dalam memimpin bawahannya di pemda termasuk ketegasan pemimpin di Kabupaten Jember dalam menangani adanya penyimpangan bawahannya menentukan bagaimana kinerja para aparat pemda, dalam konteks ini adalah pelayanan aparatur dalam melayani para pelaku usaha. Inisiatif kepala daerah Kabupaten Jember dalam pengembangan iklim investasi yang kondusif hubungan antara kepala daerah dengan kalangan dunia usaha juga mempengaruhi daya tarik investasi di Kabupaten Jember.

ABSTRACT

Veronica (2011), Formal Institutional Influences Which Consists of The Legal Certainty, Service Reform, Regional Policy and Regional Leadership against Regional Investment Attractiveness in Jember Regency According to Business World Perceptions Year 2008-2009

Research aimed at analyzing the influence of institutional formal title to the investment attractiveness of this area in Jember is using the independent variables consist of Legal Certainty, Service Reform, Regional Policy and Local Government Leadership and the dependent variable investments attraction.

The population of this study is the business, and the sampling technique used is the area of random sampling, in which of 31 sub-districts in Jember, researchers took samples of respondents with a disproportionate amount of activity effort corresponding density in the sub-districts. The number of samples used is 100 people.

Collecting data through direct interviews using a questionnaire with a list of questions that have been prepared in advance, the recording of relevant agencies, and observations to the public. After testing data performed multiple linear regression analysis to determine the effect Legal Certainty (X_1), Service Apparatus (X_2), Regional Policy (X_3), and the Local Government Leadership (X_4) of investment attraction (Y).

The results can be concluded that either simultaneously with $F_{value} = 56.507$ and partially to the value of each variable t_{value} above 1.988 (standard table of significance) proved to significantly affect the attractiveness of investment Jember district. (1) Legal Certainty (X_1) with regression coefficient 0.408; if the condition of Legal Certainty in Jember district, the better the Investment Attractiveness of Jember district will also increase. (2) Administrative Services (X_2) at 0.384; Apparatus means better service if the Investment Attractiveness of Jember district will also increase. (3) Regional Policy (X_3) = 0.859; if the Regional Policy is felt by the community is getting better in their business activities to ensure the investment attractiveness of Jember district will also increase. (4) Local Government Leadership (X_4) with a regression coefficient of 0.666 means that if the performance of Jember district leaders felt increasingly better community in ensuring continuity of business will be able to increase the attractiveness of investment in Jember.

Based on the t_{value} , variable X_4 is a factor of local government leadership, which has the highest t_{value} (2.790) so it can be said is the most dominant factor in terms of institutional influences on the attractiveness of investment in Jember. Example, discipline, and honesty regional head Jember in leading his men in local government, including leaders in Jember firmness in dealing with deviation subordinates determine how the performance of the regional government officials, in this context is the service personnel in serving the business community. Initiatives of regional heads in the development of Jember climate conducive to investment relationship between the head region with the business world also affect the attractiveness of investment in Jember.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Mahakuasa atas seluruh rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul ” Pengaruh Kelembagaan Formal yang Terdiri dari Kepastian Hukum, Pelayanan Aparatur, Kebijakan Daerah, dan Kepemimpinan Kepda terhadap Daya Tarik Investasi Daerah di Kabupaten Jember Menurut Persepsi Dunia Usaha Tahun 2008-2009” ini dengan lancar.

Penulis dalam menyelesaikan tesis ini mendapat banyak bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Kabul Santoso, MS, sebagai Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat dan arahan dalam tesis ini;
2. Bapak Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA, selaku Dekan FISIP Universitas Jember sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat dan arahan dalam penyelesaian tesis ini;
3. Bapak Dr. Sasongko, Msi, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis menjadi mahasiswa.
4. Teman-teman seperjuangan, MIA angkatan 2006, yang telah mendukung penulis selama masa perkuliahan di MIA, Universitas Jember.
5. Teman-teman sehati, Ais Indar, Mochtar Farikhi, dan Didit Yulianto yang telah membantu penulis selama proses pemilihan responden dan pengumpulan data.
6. Bapak Rafael sekeluarga, yang selalu membantu dan menyemangati penulis selama penyusunan tesis ini.
7. Serta semua pihak yang turut membantu tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Di atas segala ungkapan syukur terucap kepada Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Pemurah yang telah berkenan menganugerahkan karunia kemampuan dan kesempatan yang tiada ternilai kepada penulis untuk dapat menyelesaikan tesis ini, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak yang membutuhkan.

Jember, Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRAKSI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya	10
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Pembangunan di Indonesia	11
2.2.2 Peran Pemerintah dalam Pembangunan	13
2.2.3 Kegiatan Perekonomian dan Faktor-Faktor Penentu Pertumbuhan Ekonomi	14
2.2.4 Perencanaan dan Pembangunan Daerah	15
2.2.5 Konsep dan Pelaksanaan Desentralisasi	16
2.2.6 Desentralisasi Fiskal dan Pembangunan	18

2.2.7	Daya Tarik Investasi Daerah	24
2.2.8	Daya Saing Daerah	25
2.2.9	Kebijakan Fiskal Daerah dan Daya Saing Daerah	26
2.2.10	Konsepsi Kelembagaan	30
2.2.11	Pemberdayaan Kelembagaan Pemerintah dan Meningkatkan Daya Saing dan Produktivitas Organisasi	31
2.2.12	Skema teoritik	35
2.3	Hipotesis	38
BAB 3. METODE PENELITIAN		39
3.1.	Rancangan Penelitian	39
3.2.	Lokasi Penelitian	39
3.3.	Populasi dan Metode Pengambilan Sampel	40
3.3.1.	Populasi	40
3.3.2.	Metode Pengambilan Sampel	40
3.4.	Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data	42
3.5.	Definisi Varibel dan Operasional Pengukurannya	42
3.6.	Metode Analisis Data	47
3.6.1.	<i>Methods of Succesive Interval</i>	47
3.6.2.	Uji Validitas	48
3.6.3.	Uji Reliabilitas	49
3.6.4.	Uji Normalitas Distribusi Data	49
3.6.5.	Analisis Regresi Linier Berganda	50
3.6.6.	Uji Asumsi Klasik	50
3.6.7.	Analisis Koefisien Determinasi Berganda (R^2).....	53
3.6.8.	Pengujian Hipotesis	54
3.7.	Kerangka Pemecahan Masalah	56
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN		58
4.1	Gambaran Umum Daerah Penelitian	58
4.1.1	Keadaan Geografis	58
4.1.2	Jumlah, Kepadatan, dan Pertumbuhan Penduduk	59
4.1.3	Penyebaran Penduduk	60

4.1.4 Ketenagakerjaan	60
4.1.5 Sumber Daya Alam	61
4.1.6 Kondisi Perekonomian Makro	61
4.2 Analisis Data	65
4.2.1 Karakteristik Responden	65
4.2.2 <i>Methods of Succesive Interval</i>	69
4.2.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	69
4.2.4 Uji Normalitas Data	71
4.2.5 Analisa Regresi Linier Berganda	72
4.2.6 Uji Asumsi Klasik	75
4.2.7 Analisis Koefisien Determinasi Berganda (R^2)	77
4.2.8 Pengujian Hipotesis	78
4.3 Pembahasan	80
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	88
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Implikasi Teori	90
5.3 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan PDRB Jember tahun 2002-2007 atas dasar harga konstan 2000 (dalam juta rupiah)	5
Tabel 1.2	Distribusi prosentase PDRB kabupaten Jember tahun 2002-2007 menurut lapangan usaha atas dasar harga konstan 2000 (dalam persen)	6
Tabel 3.1	Jumlah Sampel Penelitian per Kecamatan	41
Tabel 4.1	Pertumbuhan PDRB Per-sektor Kabupaten Jember 2005-2008 (%) .	63
Tabel 4.2	Jumlah Penerbitan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Investasi Menurut Klasifikasi Golongan Perusahaan tahun 2001-2008	64
Tabel 4.3	Pendidikan Responden	65
Tabel 4.4	Bidang Usaha Responden	66
Tabel 4.5	Lama Kegiatan Usaha	66
Tabel 4.6	Bentuk Badan Usaha	67
Tabel 4.7	Asal Modal Usaha	68
Tabel 4.8	Jumlah Tenaga Kerja	69
Tabel 4.9	Uji Validitas Kepastian Hukum	70
Tabel 4.10	Uji Normalitas Data	71
Tabel 4.11	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	72
Tabel 4.12	Model Summary	77
Tabel 4.13	Kriteria Uji Durbin Watson	77
Tabel 4.14	Kriteria Hubungan	78
Tabel 4.15	Anova	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan Faktor Kelembagaan dan Daya Tarik Investasi Daerah	36
Gambar 2.2 Hubungan Faktor Kelembagaan Formal dan Daya Tarik Investasi Daerah	37
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	56
Gambar 4.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Jember, Tahun 2004 – 2008	59
Gambar 4.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Jember, Tahun 2004 – 2008	61
Gambar 4.3 Pertumbuhan PDRB Kabupaten Jember, Tahun 2004 – 2008 ...	62
Gambar 4.4. Grafik <i>Normal P-Plot of Regression Standarized</i>	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Responden

Lampiran 2 Kependudukan dan PDRB Kabupaten Jember Tahun 2004-2008

Lampiran 3 Pengambilan Sampel Penelitian

Lampiran 4 *Methods of Succesive Interval*

Lampiran 5 Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 6 Distribusi Normalitas Data

Lampiran 7 Analisis Regresi Linier Berganda